

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik untuk mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*evens*) dan hubungan sebab akibat. Cabang ilmu yang termasuk anggota IPA antara lain biologi, fisika, astronomi, dan geologi (Wisudawati, 2015). Pembelajaran IPA diharapkan menjadi ruang bagi siswa untuk mempelajari manusia dan isi alam semesta pada umumnya (Wulandari, 2015). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomena alam beserta isinya secara sistematis dan terdiri dari cabang ilmu. Siswa diarahkan untuk mencari tahu mengenai alam secara umum, sehingga siswa mudah memecahkan suatu permasalahan yang berhubungan dengan alam sekitar.

Faktanya hal tersebut berbeda dengan yang terjadi di sekolah saat ini, proses pembelajaran di dalam kelas kurang maksimal membuat minat belajar siswa menurun. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Rahmalika (2014) diketahui pelajaran IPA merupakan mata pelajaran dianggap sulit oleh siswa. Hal tersebut membuat mata pelajaran IPA menjadi pelajaran dihindari oleh siswa, sehingga tidak jarang hasil belajar kurang maksimal. Bahkan dalam pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered*) kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, guru masih menggunakan cara mengajar konvensional yang membuat siswa kurang komunikatif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan perlu diadakan penerapan model pembelajaran yang kreatif dan efektif sehingga membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Rahmalika (2014) salah satu model pembelajaran inovatif masih jarang diterapkan dikelas adalah model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC). Model tersebut merupakan model pembelajaran kooperatif berbentuk lingkaran dalam dan luar yang menekankan aktivitas siswa untuk aktif dalam berbagi informasi dengan temannya menggunakan rentangan waktu setiap terjadi perputaran lingkaran. Berdasarkan pernyataan tersebut model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) menjadikan siswa lebih aktif di dalam kelas dan terampil dalam berbagi informasi.

Penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) pada kegiatan pembelajaran IPA diharapkan siswa dapat mengoptimalkan kemampuan berkomunikasi antara siswa dengan siswa yang lain, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar. Secara empiris model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dapat membuat siswa lebih komunikatif dalam proses pembelajaran, menurut Prihastuti (2014) penerapan model pembelajaran tipe *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) pada pelajaran IPA dapat membuat guru menjadi lebih maksimal dalam penyampaian materi yang diajarkan, sehingga kemampuan berkomunikasi siswa meningkat. Berdasarkan latar belakang tersebut, akan dilakukan penelitian dengan judul implementasi model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap kemampuan komunikasi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered*) karena guru masih menggunakan cara mengajar konvensional.
2. Mata pelajaran IPA masih dianggap sulit oleh sebagian siswa.
3. Siswa kurang komunikatif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Guru belum menggunakan model pembelajaran kreatif dan efektif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh implementasi pembelajaran IPA menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap kemampuan komunikasi siswa ?
2. Bagaimana kemampuan komunikasi siswa setelah implementasi model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ?
3. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ?
4. Bagaimana respon siswa terhadap IPA menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh implementasi pembelajaran IPA menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap kemampuan komunikasi siswa.
2. Mengetahui kemampuan komunikasi siswa setelah implementasi model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).
3. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC).
4. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi pembelajaran IPA dengan model *Inside Outside Circle* (IOC) oleh guru di kelas.
2. Memperoleh pengetahuan mengenai model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap kemampuan komunikasi siswa.
3. Mengevaluasi pemilihan model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Blega.

F. Batasan Penelitian

1. Kemampuan komunikasi siswa yang diukur yaitu kemampuan komunikasi lisan dan kemampuan komunikasi tulisan.
2. Materi pelajaran yang digunakan adalah pada KD 3.9 menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem.
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Blega kecamatan Blega kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2017/2018.

G. Definisi Istilah

1. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar diawali dengan pembentukan kelompok dalam kelas terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar (Shoimin, 2014).

2. Kemampuan komunikasi

Kemampuan komunikasi adalah kemampuan siswa untuk menyatakan sebuah pikiran dalam bentuk ungkapan kalimat bermakna, logis, dan sistematis (Nuriadin, 2015).